

BAB III

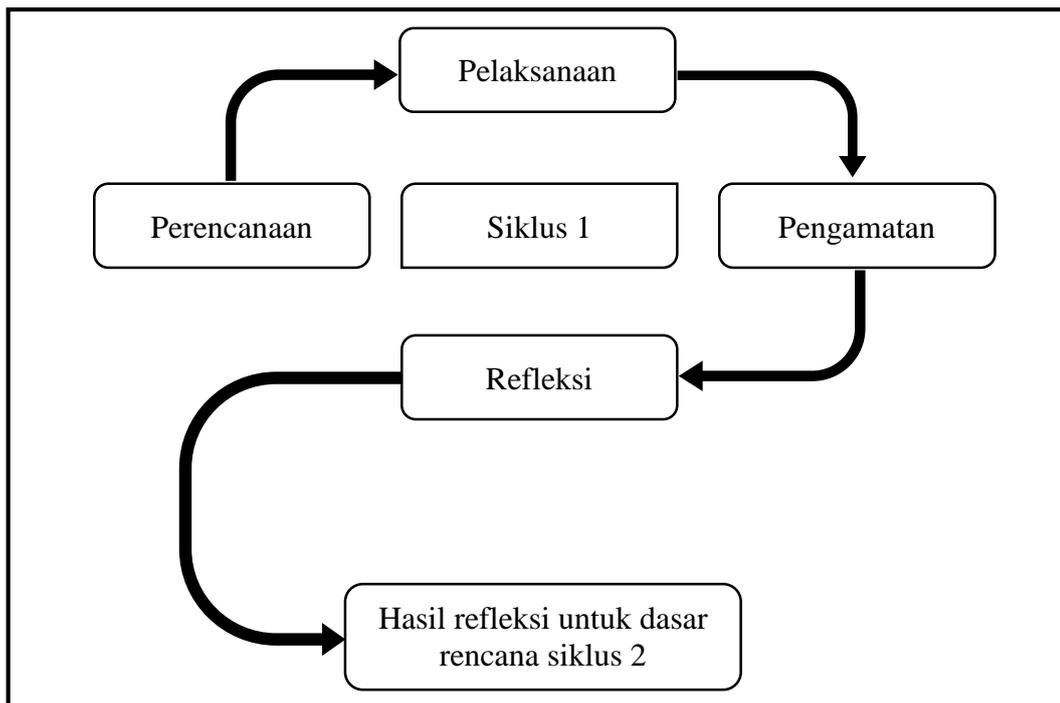
METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas cukup potensial untuk membantu memecahkan masalah guru dalam menjalankan profesinya sekaligus meningkatkan kinerjanya.

Penelitian tindakan kelas (Syamsuddin, 2011) adalah penelitian yang difokuskan pada strategi guru untuk memperbaiki layanan kependidikan yang harus diselenggarakan dalam konteks pembelajaran di kelas. Penelitian tindakan kelas merupakan bentuk penelitian yang dilakukan secara kolaboratif dan partisipatif. Peneliti tidak melakukan penelitian sendiri, akan tetapi akan berkolaborasi dan berpartisipasi dengan guru atau kepala sekolah. Langkah-langkah penelitian tindakan kelas, yaitu: merasakan dan mengidentifikasi masalah; formulasi solusi dalam bentuk hipotesis tindakan; dan perencanaan tindakan. Penelitian ini dilakukan dalam beberapa siklus. PTK berangkat dari praktik sehari-hari di kelas yang melihat bahwa kelas terdiri atas situasi-situasi unik, individual, dan partikular. Menurut Hopkins, teori pendidikan dalam PTK merefleksi secara sistematis dan kritis kejadian atau praktik sehari-hari di kelas (Syamsuddin, 2011). Dengan cara demikian, guru akan bersikap mengontrol pengetahuan dan melibatkan diri dalam proses pembentukan teori, serta mencapai pengetahuan bagi dirinya sendiri.

Peneliti yang melakukan penelitian tindakan kelas sudah mempunyai keyakinan akan ampuhnya suatu perlakuan (Arikunto, 2006, hlm. 96). Pada penelitian ini, peneliti langsung mencoba menerapkan perlakuan dengan hati-hati sambil mengikuti proses serta dampak perlakuan yang dimaksud. Model yang dapat diterapkan dalam penelitian tindakan kelas (PTK), yaitu model yang dikemukakan oleh Kemmis dan Mc. Taggart.



Bagan 3.1 Modifikasi Penelitian Tindakan Kelas (PTK) Model Kemmis dan Taggart (Arikunto, 2006, hlm. 97)

Keempat langkah yang pertama merupakan satu siklus atau putaran (Arikunto, 2006, hlm. 97). Setelah sampai pada langkah ke-1, lalu kembali ke langkah pertama, dan seterusnya. Meskipun sifatnya berbeda, langkah ke-2 dan ke-3 dilakukan secara bersamaan jika pelaksana dan pengamat berbeda. Jika pelaksana juga pengamat, mungkin pengamatan dilakukan setelah pelaksanaan, dengan mengingat kembali apa yang sudah terjadi.

Bentuk penelitian tindakan tidak pernah berbentuk kegiatan tunggal, tetapi rangkaian kegiatan yang akan kembali ke asal, yaitu dalam bentuk siklus (Arikunto, 2006, hlm. 100). Informasi yang diperoleh dari langkah refleksi, merupakan bahan yang tepat untuk menyusun perencanaan siklus berikutnya.

Berdasarkan penjelasan tersebut, peneliti melakukan studi pendahuluan mengenai permasalahan yang terdapat di dalam kelas. Studi pendahuluan dilakukan dengan mewawancarai guru, mengamati perolehan nilai siswa, dan mengobservasi keadaan saat pembelajaran berlangsung. Setelah studi pendahuluan selesai, peneliti menyusun rencana tindakan siklus 1 menggunakan strategi dan media pembelajaran yang telah ditentukan. Selanjutnya, peneliti mulai melaksanakan tindakan siklus 1 bagi siswa. Setelah tindakan selesai dilakukan, peneliti melakukan refleksi. Hasil

refleksi yang didapatkan merupakan dasar untuk membuat rencana siklus 2 penelitian.

3.2 Lokasi Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilakukan di kelas VIII G SMPN 40 Bandung yang berada di Jalan Wastukencana No. 75A Bandung.

3.3 Subjek Penelitian

Subjek penelitian yaitu siswa kelas VIII G SMPN 40 Bandung Tahun Ajaran 2017/2018. Kelas VIII G berjumlah 27 orang yang terdiri atas 15 perempuan dan 12 laki-laki. Observer dalam penelitian ini yaitu guru bahasa Indonesia SMPN 40 Bandung, yaitu Sutarmi, S.Pd. dan Intan Mahallena, S.Pd.

3.4 Prosedur Penelitian

3.4.1 Studi Pendahuluan

Studi pendahuluan dilakukan sebelum penelitian dilaksanakan dengan tujuan untuk mengetahui permasalahan apa yang harus diselesaikan berkaitan dengan kemampuan menulis teks persuasi.

Studi pendahuluan dilakukan pada siswa kelas VIII G SMPN 40 Bandung. Wawancara dilakukan oleh peneliti kepada guru Bahasa dan Sastra Indonesia kelas VIII G SMPN 40 Bandung. Ketika mempelajari teks persuasi, siswa tidak dapat memahami struktur dan kebahasaan teks dengan baik, walaupun pembelajarannya diulang-ulang dalam beberapa pertemuan. Berdasarkan hasil penilaian tugas siswa, 42,86% siswa mendapatkan nilai di bawah KKM dalam menyelesaikan tugas pertama mengenai pengertian unsur-unsur teks persuasi. Pada tugas kedua mengenai penentuan struktur teks persuasi, 83,33% siswa mendapatkan nilai di bawah KKM. Berdasarkan nilai-nilai dari tugas yang diberikan oleh guru, siswa lebih mudah dalam memahami teori tentang definisi teks persuasi, sementara itu teori tentang struktur teks persuasi sulit dipahami.

3.4.2 Perencanaan Tindakan

Tahapan perencanaan tindakan yang akan dilakukan yaitu sebagai berikut.

a. Waktu dan Kelas Penelitian

Waktu pelaksanaan siklus dilakukan mulai bulan Februari 2018. Kelas yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kelas VIII G.

b. Rencana Pembelajaran

Pada penyusunan rencana pembelajaran, peneliti membuat RPP sesuai dengan strategi *think-talk-write* (TTW). Peneliti menyiapkan media, yaitu video. Video tersebut dapat membantu siswa dalam mengumpulkan fakta untuk menyusun teks persuasi.

3.4.3 Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan tindakan dilakukan sesuai dengan perencanaan yang telah dirancang. Pelaksanaan tindakan ini dilakukan oleh peneliti sebagai guru mata pelajaran bahasa Indonesia.

Pelaksanaan tindakan penelitian terdiri atas beberapa langkah. Siswa memperhatikan tayangan video. Siswa mencatat hal-hal penting berupa fakta yang didapatkan ketika menyimak video yang ditayangkan. Siswa bergabung bersama kelompok untuk mendiskusikan catatan hasil menyimak video. Siswa membuat teks persuasi berdasarkan fakta yang ditemukan dalam tayangan video.

Hasil teks persuasi yang disusun akan dianalisis dalam refleksi untuk mengetahui kesulitan siswa dan mencari solusi untuk siklus selanjutnya.

3.4.4 Pengamatan Tindakan

Selama proses tindakan berlangsung, guru diamati oleh observer yang telah diberikan format observasi untuk menilai proses pembelajaran. Hasil observasi tersebut dijadikan bahan acuan untuk melakukan yang lebih baik di siklus berikutnya. Selama proses tindakan berlangsung juga, guru mengamati hasil tes siswa untuk mengetahui kekurangan yang dimiliki siswa dalam menulis teks persuasi, sehingga peneliti mencari solusi untuk siklus berikutnya.

3.4.5 Refleksi

Refleksi dilakukan setelah tindakan selesai dilaksanakan. Refleksi melihat hasil tes siswa, lembar observasi, dan jurnal siswa untuk menentukan tindakan pada siklus berikutnya. Refleksi yang dilakukan yaitu:

- a. mengidentifikasi masalah yang menyangkut bahan ajar, media, proses belajar mengajar, evaluasi, dan minat siswa dalam menulis teks persuasi;

- b. mengidentifikasi hasil temuan setiap siklus, menilai dan melihat peningkatan hasil menulis teks persuasi untuk setiap siklusnya;
- c. merefleksikan pembelajaran yang telah berlangsung untuk pembelajaran berikutnya yang lebih baik.

3.5 Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah RPP berdasarkan strategi *think-talk-write* (TTW) dan media video, soal tes, instrumen observasi terhadap guru, dan jurnal siswa. RPP untuk penelitian ini dibuat berdasarkan silabus yang dikeluarkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan untuk materi menulis teks persuasi. Soal tes berisi pertanyaan dan perintah soal yang disusun sesuai dengan materi pembelajaran dan kompetensi yang harus dikuasai siswa. Instrumen observasi terhadap guru berisi tabel pengamatan kemampuan mengajar guru. Jurnal siswa berisi pertanyaan mengenai respons siswa terhadap proses pembelajaran.

3.5.1 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : SMP Negeri 40 Bandung
 Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
 Kelas/Semester : VIII G/Genap
 Materi Pokok : Teks Persuasi
 Jumlah Pertemuan : 1x pertemuan
 Alokasi Waktu : 3 x 40 menit

A. Kompetensi Inti

4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. Kompetensi Dasar

- 4.14 Menyajikan teks persuasi (saran, ajakan, arahan, dan pertimbangan) secara tulis dan lisan dengan memperhatikan struktur, kebahasaan, atau aspek lisan

C. Indikator Pencapaian Kompetensi

- 1) Siswa mampu menentukan topik teks persuasi yang sesuai dengan permasalahan aktual
- 2) Siswa mampu menemukan fakta-fakta yang sesuai dengan topik teks persuasi yang ditentukan
- 3) Siswa mampu mengembangkan fakta-fakta yang ditemukan menjadi sebuah teks persuasi

D. Tujuan Pembelajaran

- 1) Setelah proses belajar mengajar diharapkan siswa dapat menentukan topik teks persuasi yang sesuai dengan permasalahan aktual
- 2) Setelah proses belajar mengajar diharapkan siswa dapat menemukan fakta-fakta yang sesuai dengan topik teks persuasi yang ditentukan
- 3) Setelah proses belajar mengajar diharapkan siswa dapat mengembangkan fakta-fakta yang ditemukan menjadi sebuah teks persuasi

E. Materi Pembelajaran

1. Pengertian Teks Persuasi

Teks persuasi merupakan karangan yang bertujuan meyakinkan pembaca agar percaya, yakin, dan terbujuk akan hal-hal yang dikomunikasikan (berupa fakta, suatu pendirian umum, suatu pendapat/gagasan, atau pendapat seseorang), sehingga pembaca melakukan sesuatu yang dikehendaki penulis pada waktu ini atau pada waktu yang akan datang.

2. Struktur Teks Persuasi

Struktur atau susunan teks persuasi terdiri atas tiga bagian yaitu sebagai berikut:

- 1) ada argumen (alasan dan bukti);
- 2) ada unsur imbauan atau ajakan;
- 3) tidak ada pertentangan (konflik).

3. Kebahasaan Teks Persuasi

Teks persuasi sangat memperhatikan penggunaan diksi yang berpengaruh kuat terhadap emosi atau perasaan orang lain. Pemilihan kata dalam penggunaannya berupa gaya (*style*) khusus yang dapat mengimbau atau membangkitkan perasaan secara langsung.

F. Strategi Pembelajaran

Strategi yang digunakan dalam pembelajaran ini adalah strategi *think-talk-write* (TTW).

G. Media Pembelajaran

Media pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran ini adalah media video.

H. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengkoordinasi kelas untuk persiapan kegiatan belajar mengajar (mengucapkan salam, berdoa, dan mengabsen). 2. Guru menyebutkan materi pembelajaran sebelumnya yang berkaitan dengan materi teks persuasi. 3. Guru memotivasi siswa tentang pentingnya kegiatan belajar teks persuasi. 4. Guru memberikan penjelasan prosedur pembelajaran yang akan dilakukan. 	10 menit

Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengamati <ol style="list-style-type: none"> a. Siswa menyimak video yang berisi isu permasalahan aktual. b. Siswa membuat catatan kecil secara individual dari hasil simakan tentang fakta dan argumen yang terdapat pada tayangan video. (<i>think</i>) 2. Menanya <ol style="list-style-type: none"> a. Siswa diberi kesempatan untuk menanyakan hal-hal yang tidak dimengerti tentang video yang ditayangkan. b. Siswa diberi kesempatan untuk menanyakan tentang teks persuasi 3. Mengeksplorasi <ol style="list-style-type: none"> a. Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok yang terdiri atas lima orang setiap kelompoknya. b. Siswa berinteraksi dan berkolaborasi dengan teman satu kelompok untuk membahas isi catatan (<i>talk</i>). c. Setiap kelompok membuat catatan simpulan hasil diskusi. 4. Menalar <ol style="list-style-type: none"> a. Siswa mengonstruksi sendiri pengetahuan yang didapatkan dari hasil diskusi. b. Pemahaman dalam bentuk tulisan yang didapatkan dari hasil diskusi merupakan dasar untuk menulis teks persuasi sesuai dengan tema yang diangkat dalam video yang ditayangkan (<i>write</i>). 5. Mengomunikasi <ol style="list-style-type: none"> a. Perwakilan dari setiap kelompok 	100 menit
------	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--------------

	<p>menyajikan hasil diskusi. yang telah dibuat sesuai tema yang diangkat dan kelompok lainnya diminta memberikan tanggapan.</p> <p>b. Perwakilan siswa menyajikan teks persuasi dengan tema yang ditayangkan dalam video mengikuti struktur dan kebahasaan teks persuasi.</p>	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru bersama siswa mengidentifikasi hambatan-hambatan yang dialami saat memahami isi teks persuasi. 2. Siswa mendengarkan umpan balik dan penguatan dari guru atas pernyataan mereka tentang hambatan dalam memahami isi teks persuasi. 3. Siswa bersama guru menyimpulkan materi pembelajaran. 4. Guru menutup kegiatan belajar mengajar. 	10 menit

3.5.2 Lembar Kerja Siswa

Lembar Kerja Siswa

Nama :

Kelas :

Buatlah sebuah teks persuasi sesuai dengan ketentuan berikut ini.

1. Cantumkan judul dan nama penulis
2. Teks persuasi harus didukung oleh fakta di lapangan
3. Teks persuasi harus menggunakan pedoman umum ejaan bahasa Indonesia (PUEBI) yang tepat

3.5.3 Format Penilaian

Tabel 3.1

Format Penilaian Teks Persuasi Berdasarkan Aspek Teks Persuasi

Hasil Penulisan Teks Persuasi	Kriteria	Indikator	Ciri Deskriptor	Kualifikasi			
				SB	B	C	KB
Aspek Formal Teks	Judul	Tepat	<ul style="list-style-type: none"> Bersifat persuasif Relevan dengan pilihan tema Relevan dengan isi teks 				
	Tema	Tepat	<ul style="list-style-type: none"> Menggambarkan ide yang orisinal Menggambarkan ide yang persuasif Relevan dengan pilihan judul 				
	Nama Penulis	Tepat Lengkap	<ul style="list-style-type: none"> Nama penulis ditulis pada teks hasil karyanya Nama penulis ditulis secara lengkap Posisi penulisan nama penulis berada setelah judul 				
Struktur Teks	Pengenalan Isu	Tepat Lengkap	<ul style="list-style-type: none"> Relevan dengan tema yang dipilih Memuat pembahasan permasalahan awal 				

			<ul style="list-style-type: none"> • Memuat dampak umum dari permasalahan yang dibahas 				
	Rangkaian Argumen	Runtut Tepat Lengkap	<ul style="list-style-type: none"> • Memuat fakta permasalahan yang terjadi • Memuat bukti dari dampak atau akibat permasalahan yang terjadi • Memuat pandangan penulis terhadap permasalahan yang terjadi 				
	Pernyataan Ajakan	Tepat Lengkap	<ul style="list-style-type: none"> • Memuat ajakan atau imbauan untuk melakukan sesuatu • Relevan dengan judul • Relevan dengan tema yang dipilih 				
	Penegasan Kembali	Tepat Lengkap	<ul style="list-style-type: none"> • Memuat simpulan tentang pembahasan dari pengenalan isu, rangkaian argumen, dan pernyataan ajakan • Memuat penjelasan tentang sikap atau tindakan yang harus dilakukan pembaca 				

			<ul style="list-style-type: none"> • Memuat keuntungan yang akan diperoleh jika mengikuti imbauan atau ajakan yang disampaikan penulis 				
Bahasa	Diksi	Tepat	<ul style="list-style-type: none"> • Relevan dengan tema • Relevan dengan pembahasan teks • Kosakata yang digunakan sesuai KBBI 				
	Kalimat	Tepat	<ul style="list-style-type: none"> • Memuat satu ide dalam satu kalimat • Mengakhiri kalimat dengan tanda baca yang tepat • Memberikan tanda baca koma di antara klausa dalam satu kalimat 				
	Ejaan	Tepat	<ul style="list-style-type: none"> • Setiap kosakata dieja sesuai KBBI • Setiap kosakata bahasa Indonesia dieja sesuai dengan Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI) • Setiap kosakata peristilahan dieja 				

			sesuai dengan Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI)				
--	--	--	--------------------------------------------------------------------	--	--	--	--

Tabel 3.2

Kategori Penilaian Teks Persuasi Berdasarkan Skala Kualifikasi

No.	Kategori Penilaian	Kualifikasi
1.	Jika memenuhi tiga ciri deskriptor dengan tepat	Sangat Baik
2.	Jika memenuhi dua ciri deskriptor dengan tepat	Baik
3.	Jika memenuhi satu ciri deskriptor dengan tepat	Cukup
4.	Jika ketiga ciri deskriptor kurang tepat	Kurang Baik

Tabel 3.3

Kategori Penilaian Teks Persuasi Berdasarkan Skala Skor

No.	Kualifikasi	Skor
1.	Sangat Baik	4
2.	Baik	3
3.	Cukup	2
4.	Kurang Baik	1

Hasil penilaian dihitung dengan rumus:

$$Nilai = \frac{\text{pemerolehan skor}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

Tabel 3.4

Kategori Penilaian Teks Persuasi Berdasarkan Skala Penilaian Kurikulum 2013

Huruf	Skor	Huruf	Skor
A	3,67 - 4,00	C+	2,01 - 2,33
A-	3,34 - 3,66	C	1,67 - 2,00
B+	3,01 - 3,33	C-	1,34 - 1,66
B	2,67 - 3,00	D+	1,01 - 1,33
B-	2,34 - 2,66	D	≤ 1,00

(Diadaptasi dari Permendikbud No. 66 Tahun 2013 tentang Standar Penilaian Pendidikan)

3.5.4 Jurnal Siswa

Jurnal Siswa

Nama :

Kelas :

1. Bagaimana perasaan kalian setelah mengikuti pembelajaran hari ini?
2. Kesan apa yang kalian dapatkan dari pembelajaran hari ini?
3. Kesulitan apa yang kalian dapatkan dari pembelajaran hari ini?
4. Apakah kalian tertarik dengan pembelajaran seperti ini?
5. Apa saran kalian untuk pembelajaran berikutnya?

3.5.5 Lembar Angket

Lembar Angket

Nama :

Kelas :

Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan memberikan tanda centang (✓) untuk kolom Ya atau Tidak.

Tabel 3.5
Lembar Angket Siswa

No.	Pertanyaan	Alternatif Jawaban	
		Ya	Tidak
1.	Apakah kamu mengalami kesulitan ketika menulis teks persuasi?		
2.	Apakah diskusi dalam kelompok mempermudah kamu dalam memahami cara menulis teks persuasi?		
3.	Apakah kamu pernah menggunakan media video dalam pembelajaran?		
4.	Apakah media video dapat membantumu dalam menulis teks persuasi?		
5.	Apakah media video dapat membangkitkan semangatmu dalam menulis teks persuasi?		

3.5.6 Format Observasi Aktivitas Guru

Format Observasi Aktivitas Guru

Nama Sekolah :

Mata Pelajaran :

Tabel 3.6 Format Observasi Aktivitas Guru

No.	Aspek yang Dinilai	Nilai			
		1	2	3	4
1.	Kemampuan membuka pelajaran a. Menarik perhatian siswa b. Menimbulkan motivasi c. Memberi acuan materi yang akan disajikan				
2.	Sikap Guru dalam proses pembelajaran a. Kejelasan suara b. Gerakkan badan tidak mengganggu perhatian siswa c. Antusiasme penampilan/mimik d. Mobilitas posisi tempat				

Vennydia Ayunisa Supriatna, 2018

PENINGKATAN KEMAMPUAN MENULIS TEKS PERSUASI DENGAN STRATEGI THINK-TALK-WRITE (TTW) DAN MEDIA VIDEO

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3.	<p>Penguasaan materi</p> <p>a. Materi disajikan sesuai dengan langkahlangkah yang direncanakan</p> <p>b. Kejelasan dalam menjelaskan materi</p> <p>c. Kejelasan dalam memberikan contoh</p>				
4.	<p>Proses pembelajaran</p> <p>a. Kesesuaian penggunaan strategi/metode dengan pokok bahasan</p> <p>b. Penyajian materi relevan dengan indikator hasil belajar</p> <p>c. Antusiasme dalam menanggapi dan menggunakan respon</p> <p>d. Kecermatan dalam pemanfaatan waktu</p> <p>e. Kecermatan dalam penggunaan media</p>				
5.	<p>Penggunaan metode</p> <p>a. Memperhatikan prinsip-prinsip penggunaan jenis metode</p> <p>b. Ketepatan saat penggunaan metode</p> <p>c. Keterampilan saat penggunaan/mengoprasionalkan</p> <p>d. Membantu meningkatkan proses pembelajaran</p>				
6.	<p>Evaluasi</p> <p>a. Menggunakan penilaian tulisan relevan dengan indikator hasil belajar</p> <p>b. Menggunakan penilaian sesuai dengan yang tertulis pada rencana pembelajaran</p>				
7.	<p>Kemampuan menutup pembelajaran</p> <p>a. Meninjau kembali pokok bahasan</p> <p>b. Memberikan kesempatan bertanya</p> <p>c. Menginformasikan bahasan berikutnya</p>				

Keterangan: 4 = Sangat baik

3 = Baik

Vennydia Ayunisa Supriatna, 2018

PENINGKATAN KEMAMPUAN MENULIS TEKS PERSUASI DENGAN STRATEGI THINK-TALK-WRITE (TTW) DAN MEDIA VIDEO

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

2 = Cukup

1 = Kurang

3.6 Teknik Penelitian

3.6.1 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti untuk mendapatkan bahan dan informasi pada penelitian ini yaitu observasi, tes, dan jurnal siswa.

a. Observasi

Observasi dilakukan dengan menggunakan instrumen pengamatan. Observasi ditujukan kepada pengajar, agar mengetahui kekurangan yang dimiliki pengajar. Setelah observasi, pengajar dapat memperbaiki cara mengajar yang dilihat dari hasil observasi.

b. Tes

Teknik tes dilaksanakan untuk mengumpulkan data nilai siswa yang mencerminkan kemampuannya dalam menulis teks persuasi. Siswa diberikan tes dengan cara mengerjakan soal yang diberikan saat pembelajaran di dalam kelas.

c. Jurnal Siswa

Jurnal siswa digunakan untuk mengumpulkan data mengenai respons siswa terhadap pembelajaran yang berlangsung. Data tersebut berfungsi sebagai refleksi untuk memperbaiki proses pembelajaran selanjutnya.

d. Angket

Angket digunakan untuk memperoleh informasi tentang pengetahuan awal siswa tentang menulis teks persuasi.

e. Wawancara

Wawancara digunakan untuk memperoleh informasi tentang kesulitan siswa dalam menulis teks persuasi dan kendala yang dihadapi guru dalam proses pembelajaran.

f. Catatan Lapangan

Catatan lapangan digunakan untuk mendeskripsikan proses pembelajaran yang berlangsung di dalam kelas.

g. Dokumentasi

Dokumentasi seperti tugas siswa digunakan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menyelesaikan tugas. Dokumentasi seperti foto diambil oleh peneliti dari awal penelitian tindakan kelas sampai dengan akhir.

3.6.2 Teknik Analisis Data

Tahapan analisis data merupakan tahapan untuk memproses data yang didapatkan saat pengamatan. Semua data yang diperoleh dikategorisasikan terlebih dahulu, kemudian peneliti menginterpretasi data yang telah dikumpulkan.

a. Kategori Data dan Interpretasi Data

Data yang diinterpretasi dimulai dari data perencanaan tindakan, kemudian mendeskripsikan pelaksanaan siklus, dan terakhir menganalisis data dari setiap hasil tindakan yang dilakukan.

b. Analisis Data

Analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia, lalu dideskripsikan. Setelah data yang ada dianalisis dan dideskripsikan, kemudian direfleksikan untuk menarik sebuah kesimpulan.

c. Pengecekan Keabsahan Data (Validitas)

Validitas merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan data yang dilaporkan oleh peneliti (Sugiyono, 2010, hlm. 117). Jadi, data yang valid adalah data yang sama dan tidak ada perbedaan antara data yang terjadi pada obyek penelitian dengan data yang dilaporkan oleh peneliti.

Menurut Sugiyono (2010, hlm. 118) objektivitas data penelitian berkenaan dengan derajat kesepakatan antara banyak orang terhadap suatu data. Pengujian kredibilitas data penelitian kualitatif dapat dilakukan antara lain dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, analisis kasus negatif, dan *member check* (Sugiyono, 2010, hlm. 121).

1) Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan dilakukan untuk dapat meningkatkan kepercayaan/kredibilitas data, peneliti kembali lagi ke lapangan lalu melakukan pengamatan dan wawancara. Perpanjangan pengamatan ini difokuskan terhadap data yang telah diperoleh peneliti dari informan. Setelah dicek kembali ke lapangan, data itu benar dan tidak berubah, sehingga menunjukkan data penelitian adalah kredibel.

2) Peningkatan Ketekunan

Peneliti berusaha lebih tekun dan cermat untuk memperoleh kepastian dan akurasi data dengan mengecek kembali data-data maupun dengan membaca berbagai referensi terutama teori yang telah disajikan dalam landasan teori terkait dengan temuan penelitian. Usaha tersebut menjadikan wawasan peneliti semakin luas dan tajam untuk memeriksa bahwa data yang ditemukan peneliti adalah benar dan dapat dipercaya untuk selanjutnya dibahas dengan menggunakan teori pada tinjauan pustaka.

3) Triangulasi

Data dicek kembali dari berbagai sumber dengan berbagai cara. Pada penelitian, data yang diperoleh dari kepala bagian dapat dicek dengan data dari kepala subbagian atau staf.

4) Analisis Kasus Negatif

Peneliti menganalisis apakah ada data yang berbeda. Sejauh yang peneliti analisis terhadap kasus negatif ini secara substansif sangat kecil atau lemah, maka data yang diperoleh adalah kredibel.

5) *Member Check*

Member Check adalah proses pengecekan data dengan mendatangi kembali informan setelah merangkum atau mendeskripsikan data-data yang telah diperoleh.